

INTISARI

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan salah satu contoh penyakit kronis yang menjadi penyebab kematian nomor satu secara global, diperlukan adanya kepatuhan pasien PJK dalam mengkonsumsi obat untuk menentukan keberhasilan terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan penggunaan obat dengan keberhasilan terapi serta faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pada pasien PJK di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Periode 5 Januari-20 Februari 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan deskriptif analitik secara *cross sectional* dengan pengambilan data secara prospektif dan retrospektif. Jumlah responden PJK sebanyak 70 orang sesuai dengan kriteria inklusi. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner MMAS-8, pengetahuan, peran petugas kesehatan serta dukungan keluarga dan penilaian keberhasilan terapi dilihat berdasarkan data rekam medik pasien.

Hasil penelitian menggunakan uji *Chi square*, untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat dengan keberhasilan terapi diperoleh *p value* 0,883 ($p > 0,05$), hubungan pengetahuan dengan kepatuhan diperoleh *p value* 0,1000, hubungan peran petugas kesehatan dengan tingkat kepatuhan diperoleh *p value* 0,462, hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan diperoleh *p value* 0,045 ($p < 0,05$).

Kesimpulan yang diambil bahwa tidak ada hubungan antara tingkat kepatuhan penggunaan obat dengan keberhasilan terapi, tidak ada hubungan antara pengetahuan, peran petugas kesehatan dengan kepatuhan, ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien PJK di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Kata kunci: PJK, Kepatuhan Penggunaan Obat, Keberhasilan terapi, MMAS-8